

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
TERHADAP ANAK JALANAN DI PONDOK PESANTREN  
AS- SYAIBANI DESA KARANGSARI KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ZULFI ELSA SOVIANA**  
**NIM. 2118168**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
TERHADAP ANAK JALANAN DI PONDOK PESANTREN  
AS- SYAIBANI DESA KARANGSARI KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ZULFI ELSA SOVIANA**  
**NIM. 2118168**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZULFI ELSA SOVIANA

NIM 2118168

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS TERHADAP ANAK JALANAN DI PONDOK PESANTREN AS-SYAIBANI DESA KARANGSARI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan 22 Juni 2022

Yang Menyatakan



**ZULFI ELSA SOVIANA**  
**NIM. 2118168**

**Dian Rif'yati, M.Si**  
Desa Jetak Kidul Kecamatan Wonopringgo  
Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 4 (tiga) exp  
Hal : Naskah skripsi  
Sdri. Zulfi Elsa Soviana

Kepada Yth. Dekan FTIK  
IAIN Pekalongan  
c/q/ Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum W. W.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ZULFI ELSA SOVIANA  
NIM : 2118168  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
TERHADAP ANAK JALANAN DI PONDOK PESANTREN AS-  
SYAIBANI DESA KARANGSARI KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 20 Juni 2022  
Pembimbing



**Dian Rif'yati, S.Pd.I, Msi.**  
**NIP. 19830127 201801 2 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id](http://ftik.iainpekalongan.ac.id) email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : ZULFI ELSA SOVIANA  
NIM : 2118168  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN  
KARAKTER RELIGIUS TERHADAP ANAK  
JALANAN DI PONDOK PESANTREN AS-  
SYAIBANI DESA KARANGSARI KECAMATAN  
KARANGANYAR KABUPATEN  
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu 29 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.  
NIP. 19820701 200501 2 003

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.  
NITK. 19871102201608 DI 013

Pekalongan, 20 Juli 2022



Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Laksana Zulfiar dan Repti Rosyana yang senantiasa menyertai setiap langkah saya dengan doa-doanya yang selalu mendukung setiap cita-cita saya.
2. Keluargaku tercinta, Yudiaditya dan Mb Vina Alviana Terimakasih kalian semua telah membantu dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Ibu Dian Rif'yati, M.SI selaku dosen pembimbing. Terimakasih banyak untuk waktu, ilmu serta ketulusan dan keikhlasan dalam membimbing skripsi ini serta tak pernah berhenti untuk selalu memberi semangat.
4. Terimakasih untuk Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag . selaku dosen wali.
5. Untuk teman yang selalu ada disisi saya, Nurul Jauzzah yang selalu membantu saya dalam kondisi apapun, dan tak lupa juga yang selalu memberikan support dan semangat sehingga terciptanya mood yg baik untuk saya yaitu Bayu Ari prayoga yang mendorong dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Teruntuk teman-temanku tersayang, Salwa, Risa, Yuli, Ofa, Tari, Faisal, Farah nikmah dan Ikhlasul yang selalu menghibur, memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kyai Abdullah Zaen dan Mama Mubarak Terimakasih yang selalu mendoakan saya dan mendukung saya dalam mengambil judul skripsi yang saya teliti.
8. Teman-teman PAI angkatan 2018 yang telah menjadi teman belajar dan berjuang dalam menuntut ilmu pendidikan di perkuliahan.
9. Untuk almameter hijauku tercinta IAIN Pekalongan.

## **MOTTO**

“Jika kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri”

(Q.S. Al-Isra' : 7)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

## ABSTRAK

**SOVIANA ELSA, ZULFI, 2022.** *Implementasi pembentukan Karakter Religius Anak Jalanan di Pondok Pesantren As-Syaibani Desa Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.*

**Kata kunci : Karakter, Religius, Anak Jalanan**

Salah satu permasalahan yang sering dan sulit diatasi di beberapa kota besar di Indonesia adalah masalah anak jalanan dengan karakter yang jauh dari tata krama, santun, dan religius. Pondok pesantren merupakan wadah atau sarana pembentukan karakter religius termasuk bagi anak jalanan yang harus dirubah pola kehidupan dan memiliki kemauan untuk memiliki sikap taat beribadah, santun, toleransi, dan rendah hati.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi pembentukan karakter religius pada anak jalanan? dan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembentukan karakter religius terhadap anak jalanan? Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan dan (2) menganalisis implementasi pembentukan karakter religius terhadap anak jalanan dan faktor pendukung serta Penghambat dalam implementasi pembentukan karakter religius terhadap anak jalanan. Kegunaan penelitian ini memiliki kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian bertempat di Pondok Pesantren As-Syaibani Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah Pondok pesantren As-Syaibani berdiri sejak tahun 2015 merupakan kepemilikan pribadi terletak di Desa Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Kebebasan adalah karakter anak jalanan untuk itu pondok pesantren As-Syaibani memberikan apa yang disukai oleh anak jalanan dengan batasan hukum Islam. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam pembentukan karakter religius anak jalanan dilakukan melalui tahap persiapan yaitu mengetahui bagaimana pribadi dan profil anak jalanan sebelum masuk ke pesantren, tahap pelaksanaan yaitu memberi kesan menyenangkan tentang pesantren, tahap evaluasi yaitu tidak memberikan hukuman berat kepada santri yaitu hanya memberi peringatan dan teguran saja. Beberapa faktor yang mendukung yang utama yaitu dari motivasi pengasuh pondok pesantren. Faktor penghambatnya meliputi faktor kognitif, afektif dan lingkungan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Alhamdulillah, Puji syukur hanya kepada Allah SWT semata. Rohmat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wassalam dan keluarganya serta para sahabat-sahabatnya, juga kepada kita sekalian. Semoga kita selalu sehat dan selamat serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam segala aktifitas. Amiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati :

1. Rektor IAIN Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kontribusi besar dalam pembelajaran di IAIN Pekalongan.
3. Ketua Jurusan, Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.
4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dian Rif'yati, M.S.I

6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
7. Pengasuh Pondok Pesantren As-Syaibani Karangasari Karanganyar, Kyai Abdullah Zaen yang telah membantu jalannya penelitian sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar.
8. Pengurus dan santri Pondok Pesantren As-Syaibani Karangasari Karanganyar yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, amiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan terhadap wacana keilmuan. Serta penulis juga membuka kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini.

Pekalongan, 22 Juni 2022

Penulis,



**ZULFI ELSA SOVIANA**  
**NIM. 211868**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pendidikan.....	11
2. Anak Pesantren.....	20
3. Anak Jalanan .....	25
4. Implementasi Pendidikan Lintas Karakter di Pondok Pesantren ..	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	38
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Umum Pondok Pesantren as-Syaibani.....	40
1. Profil Pondok.....	40
2. Letak Geografis .....	40
3. Sejarah Berdirinya Pondok .....	41
4. Struktur Organisasi Pondok .....	44
5. Keadaan Santri dan Program Pesantren .....	45
6. Visi dan Misi Pondok Pesantren as-Syaibani.....	47
7. Program Kegiatan Pondok Pesantren as-Syaibani .....	47
B. Implementasi Pembentukan Karakter Religius Anak Jalanan .....	53
1. Tahap Persiapan .....	54
2. Tahap Pelaksanaan .....	55
3. Tahap Evaluasi .....	57

C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	59
1. Faktor Pendukung .....	59
a. Pergaulan Santri.....	60
b. Keterbukaan Komunikasi Antara Pengasuh, Pengajar dan Pengurus .....	60
c. Lingkungan Bahagia di Pesantren .....	61
2. Faktor Penghambat.....	62
a. Faktor Kognitif .....	62
b. Faktor Afektif .....	63
c. Lingkungan.....	64
 <b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Analisis Implementasi Pembentukan Karakter Religius.....	65
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat.....	68
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	37
Tabel 3.1 Assatidz / Assatidzah Pondok Pesantren As-Syaibani.....	45
Tabel 3.2 kegiatan Pondok Pesantren As-Syaibani .....	48
Tabel 3.3 kegiatan tambahan Pondok Pesantren As-Syaibani .....	48
Tabel 3.4 Daftar Santri Putra Pondok Pesantren As-Syaibani.....	49
Tabel 3.5. Data Santri Putri Pondok Pesantren As-Syaibani .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan secara formal dilakukan pada saat usia dini hingga perguruan tinggi, namun pada hakekatnya pendidikan dilakukan manusia sejak dilahirkan sampai akhir hayat<sup>1</sup>. Undang-undang No. 20 dalam yuli sectio rini menyatakan didalam Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 disebutkan pendidikan adalah suatu upaya dengan kesadaran dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan taat beribadah serta taqwa kepada Tuhan, sikap yang baik, pencapaian materi, berakhlak baik, serta keahlian khusus sebagai bekal kehidupan mereka didalam kehidupan bermasyarakat dan guru membantu siswa mencapai potensi penuh mereka melalui proses pembelajaran. Manusia memiliki kemampuan atau potensi yang dibawa sejak lahir, Kemampuan atau potensi ini menurut ilmu jiwa disebut bakat (talent). Bakat sejak lahir itu perlu pemupukan dari lingkungannya terutama keluarga, Oleh karena sebagai manusia memiliki kekurangan maka untuk mengembangkan bakat ini dibutuhkan juga pendidikan.

Potensi yang dimaksud adalah kemampuan seperti diungkapkan dalam Undang-undang 20 tahun 2003 tentang pendidikan, dalam pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003 tentang

---

<sup>1</sup> Rini, Y. S., “*Pendidikan: Hakekat, Tujuan dan Proses*”, Jurnal Pendidikan Seni Tari. Yogyakarta. 2013.

Sistem Pendidikan Nasional). Karakter merupakan gambaran tingkah laku manusia yang menggambarkan nilai baik dan buruk<sup>2</sup>. Karakter berhubungan dengan moralitas manusia dalam kehidupan sosial dan penilaian individu sebagai pembeda antara satu dengan yang lainnya. Karakter religius merupakan penanaman sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan sikap dan perilaku yang menjadikan manusia patuh terhadap ajaran agama, memiliki rasa toleransi dengan pemeluk agama lain, menjadikan hidup rukun dan kedamaian sosial.

Salah satu permasalahan yang belum teratasi oleh bangsa Indonesia terutama di wilayah kota besar adalah anak jalanan, anak jalanan dipandang sebagai salah satu pemandangan keadaan yang cukup buruk, dalam undang-undang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang berusia kurang dari 18 tahun termasuk didalam usia kandungan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seorang anak adalah generasi penerus bangsa yang harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah.

Anak jalanan adalah anak yang tersisih, terpinggirkan, dan jauh dari perlakuan kasih sayang karena mayoritas dalam usia yang cenderung dini sudah harus berhadapan dengan lingkungan kehidupan yang keras dan kurang layak. Fenomena seperti ini didalam menegakan hak anak telah diupayakan oleh PBB dimulai dari hak kehidupan, hak kebebasan, hak finansial, hak asuh, hak keamanan, hak pendidikan, dan hak keyakinan beragama sesuai dengan

---

<sup>2</sup> R. Luthfiyah. "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus". Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi. Vol 05. No. 02. 2021, hlm. 513-526.

keyakinan agamanya, seperti layaknya manusia mempunyai kehormatan, nilai kebebasan, dan lingkungan kebebasan yang luas<sup>3</sup>, mayoritas dari kehidupan anak-anak jalanan disibukan dengan kehidupan di lingkungan yang keras sehingga dalam pergaulan jelas sangat terlihat diantara mereka mengalami krisis moral atau bahkan dekat dengan kriminalitas. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat dibutuhkan anak jalanan dimana pendidikan karakter akan membentuk kualitas moral sebagai pondasi pendidikan lainnya atau menjadi sebuah pendidikan pokok.

*Moral knowing* atau pengetahuan moral adalah hal yang penting atau utama, terdiri dari enam hal yaitu kesadaran moral, mengetahui nilai-nilai moral, pengambilan perspektif, penalaran, pengambilan keputusan, dan pengetahuan diri. *Moral feeling* atau kepekaan perasaan adalah aspek yang lain yang harus ditanamkan kepada anak yang menjadikan sumber kekuatan dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu sesuai dengan prinsip-prinsip moral, terdapat enam hal yang menjadi aspek dalam penerapan *moral knowing* untuk membentuk manusia berkarakter yaitu nurani, percaya diri, empati, menyukai nilai kebenaran, kontrol diri, dan rendah hati. *Moral action* adalah cara agar membuat pengetahuan moral dapat diwujudkan menjadi tindakan nyata<sup>4</sup>. Pendidikan hakekatnya adalah proses perubahan kualitas diri melalui belajar baik dalam suatu wadah atau belajar secara bebas dengan menyikapi segala

---

<sup>3</sup> Agustin, A. D., "Model Pembinaan Anak Jalanan di Pondok Pesantren Salafiyah Sabilul Hikmah Malang". *Jurnal Civic Hukum*, 3 (1). 2013, hlm 1.

<sup>4</sup> Rohman SA, "Pendidikan karakter anak jalanan (studi kasus pondok pesantren Al-Harakah Movemeniyah Junrejo Batu Malang)". *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2020, 23-24.

aspek kehidupan, salah satu wadah atau sarana untuk memfasilitasi pendidikan adalah pondok pesantren.

Pesantren adalah suatu bentuk lingkungan masyarakat yang unik dan memiliki tata nilai kehidupan yang positif yang mempunyai ciri khas tersendiri sebagai lembaga pendidikan Islam. Pondok pesantren merupakan suatu komunitas tersendiri, dimana kyai, ustadz dan santri dan pengurus pesantren hidup bersama dalam satu lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaannya tersendiri<sup>5</sup>. Sebuah pondok pesantren biasanya dipimpin atau diasuh oleh seorang kyai, seorang guru pengajar biasanya disebut ustadz dan siswa atau peserta didik dalam lingkungan pondok pesantren disebut santri<sup>6</sup>. Karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku. Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak, dalam berbagai aspek sebuah karakter juga diartikan sebagai peran atau posisi atau suatu cerminan yang ada untuk dipandang atau diamati<sup>7</sup>. Hubungan karakter religius dengan pondok pesantren adalah dengan adanya pendidikan di pondok pesantren yang menjadikan santri mempelajari dan mempraktekan ajaran agama Islam dalam peribadatan, patuh terhadap kyai, menghargai sesama santri, dan sikap tolong menolong dalam kebaikan di jalan agama Islam.

---

<sup>5</sup> Zulhimma., “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia”, *Jurnal Darul ‘Ilmi*, 01 (02), 2013, hlm.166–167.

<sup>6</sup> Syafe’i, I., “Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (1). 2017, hlm. 61

<sup>7</sup> Samrin. “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)”. *Jurnal Al-Ta’dib*, 9 (1), 2016. hlm 120–143

Fenomena anak jalanan yang kerap dijumpai diantaranya di Kabupaten Pekalongan diantaranya mereka berada di lingkungan pasar, terminal, dipinggiran jalan serta sering berkumpul di sekitar lampu lalu lintas untuk mengamen atau sekedar berkumpul saja, hal tersebut menggambarkan betapa banyaknya orang tua yang tidak dapat memenuhi kewajiban begitu juga tanggung jawab dibebankan kepada anaknya, maka dari itu sebagai umat islam memiliki kewajiban menolong dan membantu persoalan anak jalanan dari sudut pandang masyarakat yang telah menilai bahwa anak jalanan yang demikian berperilaku negatif. Kehidupan anak jalanan tidak dapat dibiarkan begitu saja sebab mempengaruhi terhadap pertumbuhan kehidupan anak guna menggapai masa depannya yang tentunya kehidupan dijalan akan membentuk suatu pribadi yang sulit untuk dikendalikan.

Anak jalanan semestinya mendapatkan fasilitas hidup yang layak termasuk juga pendidikan, meskipun diantara mereka banyak anak yang tergolong liar atau memang tidak ingin belajar, malas dengan aturan baku yang menghalangi kebebasan, keinginan untuk terus pada rasa malas, akan tetapi tidak sedikit diantara mereka yang ingin tetap memperoleh penghidupan yang layak termasuk pendidikan. Pendidikan moral dan spiritual dapat menjadi alternatif dari pendidikan formal di sekolah salah satunya adalah pendidikan melalui pondok pesantren. Kabupaten Pekalongan tepatnya di Kecamatan Karanganyar terdapat sebuah pondok pesantren yaitu pondok pesantren Asy-Syaibani yang diantara sekian santrinya adalah anak jalanan.

Pondok pesantren As-Syaibani merupakan pondok pesantren di desa

Karangsari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, pesantren tersebut didominasi oleh anak-anak atau santri dari lingkungan kabupaten Pekalongan dan daerah sekitarnya seperti pondok pesantren pada umumnya, namun dari satu sisi di pondok pesantren As-Syaibani menampung beberapa anak jalanan yang turut serta belajar agama islam dan membaaur dengan santri pada umumnya. Melihat kondisi anak jalanan di lingkungan kabupaten pekalongan yang mungkin sebagian dari mereka belum bisa dikatakan anak yang memiliki karakter religius, sebab mereka masih banyak melakukan perbuatan yang tidak baik, seperti berkelahi, mencuri dan lain sebagainya.

Keadaan dari karakter santri dan anak jalanan di kabupaten pekalongan yang merupakan dua sisi atau karakter yang sangat jauh berbeda maka penulis tertarik untuk menganalisis pendidikan lintas karakter dan menuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS TERHADAP ANAK JALANAN DIPONDOK PESANTREN AS-SYAIBANI DESA KARANGSARI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi pembentukan karakter religius terhadap anak jalanan di pondok pesantren As-Syaibani Desa Karangsari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembentukan karakter religius terhadap anak jalanan dipondok pesantren As-Syaibani Desa Karangsari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis dan mendeskripsikan implementasi pembentukan karakter religius terhadap anak jalanan dipondok pesantren As-Syaibani Desa Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan faktor pendukung serta Penghambat dalam implementasi pembentukan karakter religius terhadap anak jalanan dipondok pesantren As-Syaibani Desa Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Akademis
  - a. Menumbuhkembangkan pengetahuan pendidikan di luar sekolah khususnya didalam implementasi pendidikan lintas karakter di lingkungan pondok pesantren AS-Syaibani Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
  - b. Pengembangan literasi dan referensi bagi mahasiswa mengenai pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi terkait dengan penelitian analisis pendidikan lintas karakter di Pondok Pesantren As-Syaibani Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Agar peneliti menjadi semakin paham mengenai karakter anak jalanan serta bagaimana mengatasi permasalahan anak jalanan tersebut.
  - b. Sebagai khasanah ilmu dan pendidikan yang dapat digunakan untuk referensi riset bagi mahasiswa.

c. Sebagai sumber pustaka bagi penelitian selanjutnya

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren As-Syaibani Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Informasi Primer

Sumber informasi primer dalam riset ini yaitu pengasuh pondok, petugas pondok, beserta santri didalam pondok pesantren As-Syaibani.

#### b. Sumber Data sekunder

Data sekunder dalam riset ini adalah dokumen- dokumen terpaut proses serta strategi pendidikan, dokumentasi pembelajaran, arsip kegiatan pondok pesantren, dan profil di sosial media pondok pesantren tersebut.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan ilmiah empiris berdasarkan fakta-fakta di lapangan maupun teks, observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh indera seperti penglihatan, pendengaran, perasaan, dan sentuhan berdasarkan fakta-fakta yang ada<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Hasanah H, (2016). "Teknik-teknik observasi". Semarang. Jurnal At-Taqaddum 8 (1)

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial<sup>9</sup>.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala-gejala pada objek penelitian<sup>10</sup>.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya<sup>11</sup>.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data<sup>12</sup>.

---

<sup>9</sup>Rosaliza, M. (2015). "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasidalam Penelitian Kualitatif". Riau. Jurnal Ilmu Budaya, 11 (2)

<sup>10</sup> Arischa, S. (2019). "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Pekanbaru. JOM FISIP 6 (1).

<sup>11</sup> Wandu, S. (2013). "Pembinaan Prestasi ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang". Journal Physical Education of Sport, Health and Recreation. 2 (8).

<sup>12</sup> Wandu, S. (2013). "Pembinaan Prestasi ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang". Journal Physical Education of Sport, Health and Recreation. 2 (8).

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh<sup>13</sup>.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran umum dalam sebuah penelitian, susunan sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I berisi Pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian yang dalam Bab 1 mencakup tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data kemudian bagian terakhir dalam bab 1 yaitu sistematika penulisan.
2. BAB II berisi Landasan teori yaitu penjelasan deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
3. BAB III berisi hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh berisi profil lembaga penelitian, hasil penelitian pada rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua.
4. BAB IV berisi analisis penelitian yaitu penjelasan analisis implementasi pembentukan karakter religius dan analisis faktor pendukung dan penghambat
5. BAB V berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran.

---

<sup>13</sup> Arischa, S. (2019). "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Pekanbaru. JOM FISIP 6 (1).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian skripsi ini maka peneliti memberikan simpulan sebagai berikut :

1. Pembentukan karakter religius anak jalanan di pondok pesantren As-Syaibani dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Dalam hal ini pembentukan karakter religius dilakukan secara bertahap dan pada intinya santri anak jalanan diberikan motivasi, diberikan rasa nyaman dan diberikan jaminan pendidikan, kehidupan layak serta masa depan sehingga pembentukan karakter religius santri anak jalanan berjalan dengan efektif dan mampu merubah kualitas kehidupan anak jalanan.
2. Implementasi pembentukan karakter religius santri anak jalanan juga terdapat beberapa faktor yang mendukung yang utama yaitu dari motivasi pengasuh pondok pesantren dan pendukung lainnya seperti pergaulan santri, keterbukaan komunikasi di pesantren dan terciptanya lingkungan bahagia di pesantren. Ketiga faktor pendukung tersebut dilakukan dengan maksud membangun keluarga dan suasana kekeluargaan di lingkungan pesantren karena dengan keakraban satu dengan yang lainnya termasuk juga dengan pengasuh dan pengurus pesantren maka kegiatan di pondok pesantren berjalan dengan sangat efektif. Adapun faktor penghambatnya meliputi faktor kognitif, afektif dan lingkungan. Faktor kognitif berkaitan dengan kualitas pengetahuan anak

jalanan yang berlatar belakang anak yang minim pengetahuan membuat santri anak jalanan kesulitan dalam membaca kitab, menghafal Al-Qur'an, menulis dan belajar bahasa arab, faktor afektif berkaitan dengan sikap anak jalanan yang semula hidup di dunia bebas membuat santri anak jalanan perlu banyak belajar tata krama atau dalam bahasa jawa *unggah ungguh* karena dalam kehidupan pesantren adab adalah tujuan utama sedangkan adab berkaitan dengan karakter termasuk dalam pelaksanaan sholat subuh berjamaah, faktor lingkungan di pesantren beberapa anak pergi meninggalkan pesantren dan kembali kepada kehidupannya di jalanan.

## **B. Saran**

Penulisan hasil penelitian yang berupa karya tulis skripsi dengan judul “Implementasi Pembentukan Karakter Religius Santri Anak Jalanan di Pondok Pesantren As-Syaibani Desa Karang Sari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan” penulis memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Pondok Pesantren As-Syaibani**

Pendidikan pondok pesantren yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam dengan tujuan mencetak da'i, intelektual muslim, masyarakat yang beradab termasuk pondok pesantren As-Syaibani dalam pelaksanaannya telah membantu pemerintah dalam menuntaskan pendidikan dan menyelamatkan anak jalanan serta menciptakan kader yang kuat, cerdas dan siap bekerja. Diharapkan pondok pesantren As-Syaibani agar terbuka terhadap publik agar keberadaannya banyak diketahui masyarakat umum.

## 2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi analisis kehidupan diluar anak-anak usia belajar pada umumnya, terkait anak jalanan lebih diketahui dan diperhatikan sebab akibat serta solusi untuk menyelamatkan masa depan mereka sehingga mahasiswa termotivasi untuk melihat, memperhatikan, menganalisis, dan meberikan solusi serta kontribusi untuk membantu menyelamatkan anak jalanan serta ikut andil dalam tujuan pendidikan nasional

## 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang anak jalanan dan pondok pesantren As-Syaibani yang sangat bagus untuk referensi santri

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. (2017). "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja". *Makassar Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Agustin, A. D. (2018). "Model Pembinaan Anak Jalanan Di Pondok Pesantren Salafiyah Sabilul Hikmah Malang". Malang: *Jurnal Civic Hukum*, 3 (1).
- Akbar, S. (2014). "Model Pendidikan Karakter yang Baik (Studi Lintas Situs Bests Practices) Pendidikan Karakter di SD. UM Malang". *Jurnal Sekolah Dasar*, 23 (2).
- Akbar, Santri dan Pengurus Pondok Pesantren As-Syaibani, Wawancara pribadi, 14 April 2022.
- Akhsanulhaq, M (2019). "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 2 No. 1, Juni 2019 Hal. 21-33.
- Arischa, S. (2019). "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Pekanbaru. *JOM FISIP* 6 (1).
- Fariyah, I., & Saida, K. R. (2020). "Pendidikan bagi Anak Jalanan". Kudus: *Jurnal IAIN Kudus*, 22.
- Fitriyah, W. (2018). *Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri*. Probolinggo. Palapa, 6 (2).
- Hasanah, H. (2016). "Teknik-teknik Observasi. Semarang. *Jurnal At-Taqaddum*, 8 (1)
- Hidayat, M. (2017). "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren". Yogyakarta: *Jurnal ASPIKOM*, 2 (6).
- Ikrom Bukhori, Santri di Pondok Pesantren As-Syaibani, Wawancara pribadi, 14 April 2022.
- Imam Ibnu Majah, Pengajar di Pondok Pesantren As-Syaibani, Wawancara pribadi, 14 April 2022.
- Kadarsih. (2016). "Penanaman Karakter melalui Pendidikan Etika Berlalu-lintas Sejak Usia Dini. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan UAD*.
- Kamila, N. (2013). "Masalah Pendidikan Anak Jalanan di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Situbondo". Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa.

- Krisdiyanto, G. (2019). "Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas. Sidoarjo. Tarbawi". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1).
- Kuntoro, S. A. (2006). "Pendidikan Nonformal (Pnf) Bagi Pengembangan Sosial". Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 1 (2).
- Kyai Abdullah Zaen, Pengasuh Pondok Pesantren As-Syaibani, Wawancara pribadi, 14 April 2022.
- Luthfiah, R. (2021). "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus". *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi. Vol 05. No. 02. 2021, hlm. 513-526.
- Marzuki. (2018). "Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun VIII. Nomor 1. 2018.
- Muhakamurrohman, A. (2014). "Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi. Kairo. IBDA " *Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 12 (2).
- Nashori, F. (2011). *Kekuatan Karakter Santri*. Yogyakarta. millah. Universitas Islam Indonesia, 11 (1).
- Nyai Mubarakah, Pengasuh dan Pengajar di Pondok Pesantren As-Syaibani, Wawancara pribadi, 14 April 2022.
- Paturohman, I. (2012). "Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perbaikan Kondisi Keberagamaan di Lingkungannya (Studi Deskriptif pada Pondok Pesantren Dār Al-Taubaḥ, Bandung)". Bandung. Tarbawi, 1 (1).
- Rahmawati, NN. (2021). "Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*. Volume 10. Nomor 4. 2021. Hlm 535-550.
- Rini, Y. S. (2013). *Pendidikan: Hakekat, Tujuan dan Proses*. Yogyakarta. *Pendidikan Seni Tari*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohman, S. A. (2020). *Pendidikan karakter anak jalanan: Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Harokah Movemeniyah Junrejo Batu Malang*. Skripsi. Uin Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Rosaliza, M. (2015). "Wawancara, Subuah Interaksi Komunikasidalam Penelitian Kualitatif". Riau. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11 (2)

- Sakman. (2016). "Studi Tentang Anak Jalanan (Tinjauan Implementasi Perda Kota Makassar Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pembinaan Anak Jalanan , Gelandangan , Pengemis , dan Pengamen di Kota Makassar)". Makasar. *Supremasi*, XI (3).
- Samrin. (2016). "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)". Kendari: *Jurnal Al-Ta'dib*, 9 (1).
- Slamet Burhanudin, Pengajar di Pondok Pesantren As-Syaibani, Wawancara pribadi, 14 April 2022.
- Sofyan Ari Subkhi. (2010). *Pendidikan Karakter bagi Anak jalanan melalui Comprehensive Project di Rumah Singgah Teduh Berkarya Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2010.
- Syafe'i, I. (2017). "Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. Lampung. Al-Tadzkiyyah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (1).
- Utari, DP. (2021). "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Volume 28. Nomor 1. 2019.
- Wandi, S. (2013). "Pembinaan Prestasi ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang". *Journal Physical Education of Sport, Health and Recreation*. 2 (8).
- Yuni Martha Nainggolan. (2012). "Pengaruh Sikap Kasih Sayang Guru Terhadap perilaku Siswa Berbudhi Pekerti dan Hasil Belajar Siswa Di SMA Perintis Bandar Lampung". Lampung: *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9).
- Yusuf, A. (2014). "Analisis Kebutuhan Pendidikan Masyarakat". Semarang: *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 31 (2).
- Zulhimma. (2013). "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia. Padangsidempuan". *Jurnal Darul 'Ilmi*, 01(02).